

**PENGARUH PROFITABILITAS, *FINANCIAL DISTRESS*,  
SOLVABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19  
(Studi Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 dan 2020)**

**(Skripsi)**

**Oleh  
DESVITA ADARIA**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2021**

**ABSTRACT**

***THE EFFECT OF PROFITABILITY, FINANCIAL DISTRESS,  
SOLVABILITY, AND LIQUIDITY ON FIRM VALUE BEFORE AND  
DURING PANDEMIC COVID-19***

***(Study on Listed Property and Real Estate Companies  
on the Indonesia Stock Exchange in 2019 and 2020)***

**By**

**Desvita Adaria**

**ABSTRACT**

*Indonesia is one of the countries affected by the Covid 19 pandemic. This has resulted in some sectors experiencing a decline in revenue. One of the affected sectors was the property and real estate sector. The study aims to analyze the impact of profitability, financial distress, solvability, and liquidity, on firm value before and during the Covid-19 pandemic. The population in this study was a property and real estate company listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019 and 2020 with a sample of 58 companies. Data analysis in this study was conducted using wilcoxon signed rank test and multiple linear regressions. The results of the wilcoxon signed rank test in this study shows that there were significant differences in profitability variables and financial difficulties before and during the Covid-19 pandemic. While on solvency variables, liquidity and value of the company before and during Covid-19 there is no significant difference. Then based on the results of multiple linear regression tests in this study shows that for variables that have a significant positive effect on firm value is profitability, solvability and liquidity before and during Covid-19. While financial distress have a significant negative effect on the firm value during Covid-19. Meanwhile, financial distress and liquidity had no significant effect on firm value before Covid-19.*

***Keywords : Firm value, profitability, financial distress, solvability, liquidity.***

## ABSTRAK

### PENGARUH PROFITABILITAS, *FINANCIAL DISTRESS*, SOLVABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19

(Studi Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 dan 2020)

Oleh  
Desvita Adaria

## ABSTRAK

Indonesia adalah salah satu negara yang mengalami dampak pandemi Covid-19. Hal tersebut mengakibatkan beberapa sektor mengalami penurunan pendapatan. Salah satunya yaitu berdampak pada sektor *property* dan *real estate*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, *financial distress*, solvabilitas, dan likuiditas, terhadap nilai perusahaan sebelum dan saat pandemi Covid-19. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 dan 2020 dengan sampel sebanyak 58 perusahaan. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan *wilcoxon signed rank test* dan regresi linier berganda. Berdasarkan hasil uji *wilcoxon signed rank test* pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel profitabilitas dan kesulitan keuangan sebelum dan saat pandemi Covid-19. Sedangkan pada variabel solvabilitas, likuiditas dan nilai perusahaan sebelum dan saat Covid-19 tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Kemudian, berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada penelitian ini menunjukkan bahwa untuk variabel yang berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan adalah profitabilitas, solvabilitas, likuiditas sebelum dan saat Covid-19. Sedangkan *financial distress* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan saat Covid-19. Sementara itu, *financial distress* dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sebelum Covid-19.

**Kata kunci :** Nilai perusahaan, profitabilitas, *financial distress*, solvabilitas, likuiditas.

**PENGARUH PROFITABILITAS, *FINANCIAL DISTRESS*,  
SOLVABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19**

**(Studi Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 dan 2020)**

**Oleh  
DESVITA ADARIA**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar  
SARJANA AKUNTANSI**

**Pada**

**Jurusan Akuntansi**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG**

**2021**

Judul Skripsi .

**:PENGARUH PROFITABILITAS, *FINANCIAL DISTRESS*, SOLVABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19 (Studi Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 dan 2020)**

Nama Mahasiswa  
Nomor Pokok Mahasiswa  
Jurusan  
Fakultas

: **DESVITA ADARIA**  
: 1711031022  
: Akuntansi  
: Ekonomi dan Bisnis



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Agriani', positioned to the left of the seal.

**Dr. Agriani Komalasari, S.E., M.Si., Akt., CA., CMA.**

NIP. 19700801 199512 2001

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Niken', positioned to the right of the seal.

**Niken Kusumawardani, S.E., M.Sc., Ak., CA.**

NIP. 19870110 201404 2001

2. KETUA JURUSAN

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Lindrianasari', positioned below the text '2. KETUA JURUSAN'.

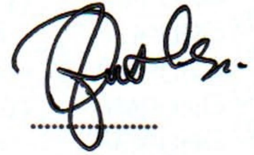
**Prof. Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si., Akt., CA.**

NIP. 19700817 199703 2002

**MENGESAHKAN**

1. Tim Penguji

Ketua : **Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt., CA., CMA.**



.....

Sekretaris : **Niken Kusumawardani, S.E., M.Sc., Ak., CA.**

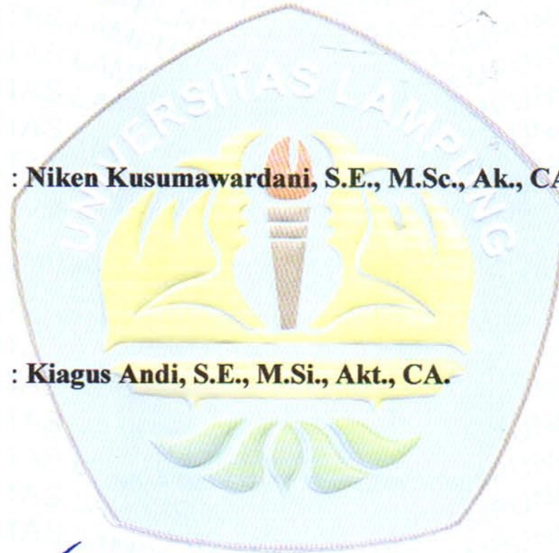


.....

Penguji Utama : **Kiagus Andi, S.E., M.Si., Akt., CA.**



.....



2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



**Dr. Nairobi, S.E., M.Si.**  
NIP. 19660621 199003 1003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **30 November 2021**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

**Nama : Desvita Adaria**

**Npm : 1711031022**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, *Financial Distress*, Solvabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 (Studi Pada Perusahaan *Property dan Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 dan 2020).” adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan, pemikiran, dan pendapat penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bandarlampung, 30 November 2021

Penulis



Desvita Adaria

NPM. 1711031022

## RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir di Lahat, Sumatera Selatan pada tanggal 01 Mei 1999. Penulis merupakan anak kedua dari lima bersaudara pasangan Bapak Riwani (Alm) dan Ibu Yanti Ariani. Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 01 Lahat pada tahun 2005-2011. Selanjutnya penulis menyelesaikan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 06 Lahat pada tahun 2011-2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 04 Lahat pada tahun 2014-2017.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung pada tahun 2017 melalui jalur SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri). Selama berkuliah peneliti merupakan pengurus Koperasi Mahasiswa Universitas Lampung Bidang Keuangan. Kemudian penulis merupakan sebagai anggota HIMAKTA (Himpunan Mahasiswa Akuntansi) FEB Unila.



## **PERSEMBAHAN**

### **Alhamdulillahirabbilamin**

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya penulis skripsi ini. Shalawat serta salam selalu disanjung agungkan kepada Nabi Muhammad SAW.

**Dengan segala kerendahan hati, kupersembahkan skripsi ini untuk:**

**Kedua Orang Tuaku tercinta, Ayahanda Riwani (Alm) dan Ibunda Yanti Ariani**

Terima kasih atas segala cinta dan kasih sayang yang tidak terbatas.

Selalu mendoakanku, menasihati, dan mendukungku untuk menggapai impianku.

Semoga Allah memberikan perlindungan baik di dunia dan akhirat, Aamiin.

**Kakak dan adikku tersayang Nawari Saputra, Deni Pernando, Tasya Yolanda dan**

**Aditya Almuzaki**

Terima kasih telah membantu mencapai impianku serta memberikan doa, dukungan, dan motivasi. Semoga Allah membalas dengan yang lebih baik.

**Seluruh keluarga, sahabat, dan teman-temanku**

Terima kasih telah memberikan doa dan dukungannya.

**Almamaterku tercinta, Universitas Lampung**

## **MOTTO**

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai dari suatu urusan, tetaplah bekerja keras untuk urusan yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap” (QS. Al-Insyirah; 5-8)

“Nothing is Impossible”

“ Jika tidak bisa berlari seperti orang lain, maka berjalan. Jika tidak bisa berjalan maka merangkaklah. Sebab proses dan perjalanan masih sangat panjang jadi jangan berhenti untuk terus menggapai apa yang telah kita mulai. Semangat, teruslah berproses. Karena yang menyerah akan kalah dan tergantikan.”

## SANWACANA

Bismillahirrohmaanirrohiim,

Alhamdulillahirabbilalamin, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas limpahan berkat, rahmat, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, *Financial Distress*, Solvabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 (Studi Pada Perusahaan *Property dan Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 dan 2020)”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak yang mempermudah proses penyusunan skripsi ini. Dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Prof. Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si., Akt., CA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Dr. Reni Oktaviani, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Bunda Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt., CA., CMA. selaku dosen pembimbing utama yang telah membimbing, memberikan saran, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Niken Kusumawardani, S.E., M.Sc., Ak., CA. selaku dosen pembimbing pendamping yang membimbing, memberikan saran, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Kiagus Andi, S.E., M.Si., Akt., CA selaku dosen pembahas yang memberikan kritik, saran, dan masukan yang membangun dalam penulisan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Farichah, S.E., M.Si., Akt. selaku pembimbing akademik yang telah memberikan saran dan nasihat kepada penulis selama menjadi mahasiswa.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan pengetahuan berharga bagi penulis selama proses perkuliahan berlangsung.
9. Para staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah banyak membantu baik proses perkuliahan maupun penyusunan skripsi ini.
10. Kedua orangtuaku tercinta, Bapak Riwani (Alm) dan Ibu Yanti Ariani terima kasih atas kasih sayang, doa, dukungan, perhatian, dan segala yang telah kalian berikan kepada penulis. Semoga kelak penulis bisa membahagiakan, membanggakan, dan menjadi anak yang berbakti.
11. Kakakku Nawari Saputra, terima kasih telah bersedia memberikan kasih sayang, selalu mendukungku, memotivasiku, selalu mendengarkan keluh kesahku dan mendoakanku. Semoga kelak penulis dapat membalas kebaikanmu.
12. Adik-adikku Deni Pernando, Tasya Yolanda, Aditya Almuzaki, terima kasih telah bersedia memberikan kasih sayang, selalu mendukungku, memotivasiku, dan mendoakanku. Semoga kelak penulis dapat membalas kebaikanmu.
13. Ikhwan Ferdian, terima kasih atas doa, dukungan, dan motivasi yang telah diberikan.
14. Teman seperjanganku Dhiah Septiana, Indah Larassati, Serli Anggraini, dan Siti Istikomah. Terimakasih telah banyak membantu selama proses skripsi ini, terima kasih atas doa, dukungan dan banyak hal yang telah diberikan.
15. Sahabatku Serlia Dara Puspitasari, Dety Wanisah, Leli Sartika dan Herlianah, terima kasih telah mendengarkan keluh kesahku, memberikan doa, semangat, dukungan dan motivasi.
16. Ibu dr. Neli Widiastuti dan keluarga. Terima kasih atas doa, dukungan dan nasehat.

17. Teman-teman 4 Women Crew, Sri Utami, Siti Khuswatun Hasanah, Selvia Maya, Elyza Mustika,, Umi Haniah, Findy Safitri, Husnul Fitriani, Indah Nuraisnaini, Lovia Wita, dan Eka Rismiana. Terima kasih telah memberikan doa, dukungan, dan motivasinya.
18. Teman-teman Kopma, Syaiful, Adi, Deni, Yongki, Ocit, Tri H, Tri S, Latifa, & Muniardi, Pandu dan yang lainnya . Terima kasih telah memberikan doa, dukun dan motivasinya.
19. Seluruh teman-teman Akuntansi 2017 yang telah kebersamai, saling mendukung selama proses perkuliahan, dan sukses untuk kalian semua.
20. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuannya sehingga penulis dapat menyelesaikanya studinya . Atas bantuan dan dukungannya, penulis mengucapkan terima kasih, semoga mendapat balasan dan berkah dari Allah SWT. Terakhir, penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki kekurangan, sehingga memerlukan kritik dan saranyang membangun agar lebih baik. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat sebagai sumber informasi dan literatur bagi penulisan karya ilmiah selanjutnya.

Bandar Lampung, 30 November 2021  
Penulis



Desvita Adaria

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>DAFTAR ISI</b> .....	i
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	iii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1. 1 Latar Belakang Masalah.....	1
1. 2 Rumusan Masalah .....	8
1. 3 Tujuan Penelitian .....	9
1. 4 Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	10
2.1 Landasan Teori .....	10
2.1.1 Teori Sinyal.....	10
2.1.2 Nilai Perusahaan.....	11
2.1.3 Profitabilitas .....	12
2.1.4 <i>Financial Distress</i> .....	13
2.1.5 Solvabilitas.....	14
2.1.6 Likuiditas .....	15
2.2 Penelitian Terdahulu .....	16
2.3 Kerangka Pemikiran.....	18
2.4 Pengembangan Hipotesis .....	18
2.4.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan .....	18
2.4.2 Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap Nilai Perusahaan .....	19
2.4.3 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.....	19
2.4.4 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	21
3.1 Populasi dan Sampel .....	21
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	22
3.3 Metode Pengumpulan Data .....	22
3.4 Pengukuran Variabel.....	23
3.4.1 Variabel Independen .....	23
3.4.2 Variabel Dependen .....	25

3.5	Metode Analisis Data .....	26
3.5.1	Statistik Deskriptif .....	26
3.5.2	Uji Beda .....	26
3.5.3	Uji Asumsi Klasik.....	26
3.5.4	Analisis Regresi Linear Berganda .....	28
3.5.5	Uji Hipotesis.....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>30</b>
4.1	Deskriptif Objek Penelitian .....	30
4.2	Analisis Data.....	31
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	31
4.2.2	Analisis Uji Beda .....	37
4.3	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	41
4.3.1	Hasil Uji Normalitas.....	41
4.3.2	Hasil Uji Multikolinearitas .....	42
4.3.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	43
4.3.4	Hasil Uji Autokorelasi .....	44
4.4	Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	45
4.5	Hasil Uji Hipotesis .....	48
4.5.1	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( <i>R Square</i> ).....	48
4.5.2	Hasil Uji Kelayakan Model Regresi (Uji F).....	49
4.5.3	Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t).....	50
4.6	Pembahasan Hasil Analisis Data.....	53
4.6.1	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sebelum dan Saat Covid-19.....	53
4.6.2	Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap Nilai Perusahaan Sebelum dan Saat Covid-19 .....	55
4.6.3	Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sebelum dan Saat Covid-19.....	57
4.6.4	Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sebelum dan Saat Covid-19 .....	60
<b>BAB V HASIL KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>62</b>
5.1	Kesimpulan.....	62
5.2	Keterbatasan Penelitian .....	63
5.3	Saran.....	63
5.4	Kontribusi Penelitian .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>64</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>69</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1 Daftar 10 Negara Dengan Jumlah Kasus Terbanyak Di Dunia .....	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 3.1 Penarikan Sampel Penelitian.....	21
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	31
Tabel 4.2 Hasil Uji Beda .....	37
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas Sebelum Covid-19.....	42
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas Saat Covid-19 .....	42
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi Sebelum Covid-19 .....	44
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi Saat Covid-19 .....	44
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda Sebelum Covid-19.....	45
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda Saat Covid-19.....	45
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( <i>R Square</i> ) Sebelum Covid-19.....	48
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( <i>R Square</i> ) Saat Covid-19.....	48
Tabel 4.11 Hasil Uji Kelayakan Model Regresi (Uji F) Sebelum Covid-19.....	49
Tabel 4.12 Hasil Uji Kelayakan Model Regresi (Uji F) Saat Covid-19 .....	49
Tabel 4.13 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t) Sebelum Covid-19.....	50
Tabel 4.14 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t) Saat Covid-19.....	50



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar	Halaman
Gambar 1.1 Performa Sektor <i>Property</i> Dan <i>Real Estate</i> Tahun 2020.....	3
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	18
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Sebelum Covid-19 .....	41
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Saat Covid-19 .....	41
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas Sebelum Covid-19.....	43
Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas Saat Covid-19 .....	43

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era sekarang, dunia sedang mengalami pandemi yang menyerang banyak negara dimana pandemi tersebut menyerang kesehatan manusia. Menurut WHO (*World Health Organization*) pandemi Covid-19 dimulai dari sebuah wilayah di negara China yaitu wilayah Wuhan yang diketahui publik pada akhir tahun 2019. Masalah kesehatan tersebut ternyata telat direspon oleh berbagai negara di dunia, akibatnya pandemi Covid-19 menyebar dengan sangat cepat di berbagai negara baik negara maju maupun negara berkembang tanpa memandang status sosial. Negara pertama yang mengantisipasi masalah pandemi ini adalah negara China, yang merupakan negara awal mula virus ini berasal. Negara maju mengalami kasus yang sangat parah bahkan sampai menutup wilayah negaranya dan membatasi akses warganya.

Perkembangan Covid-19 di belahan dunia pada kuartal pertama tahun 2020 telah menyerang banyak negara maju, dilansir dari kompas.com pada bulan Maret 2020 ada banyak negara maju yang terkena kasus Covid-19 diantaranya Amerika, Italia, China, Spanyol, Jerman, Prancis, Iran, Inggris, Swiss, dan Belanda.

Kasus Covid-19 menyerang kesehatan masyarakat di berbagai negara. Dengan adanya pandemi ini ada beberapa kebijakan yang diambil pemerintah. Salah satunya yaitu kebijakan *lockdown* seperti yang dilakukan oleh negara China dan Italia. Tanpa disadari, dampak kesehatan dan kebijakan yang diambil berpengaruh terhadap faktor ekonomi sebuah negara dan mengakibatkan penurunan tingkat pertumbuhan ekonomi. Berikut ini adalah daftar negara maju yang mengalami dampak pandemi Covid-19 pada bulan Maret.

Tabel 1.1 Daftar 10 Negara Dengan Jumlah Kasus Terbanyak Di Dunia

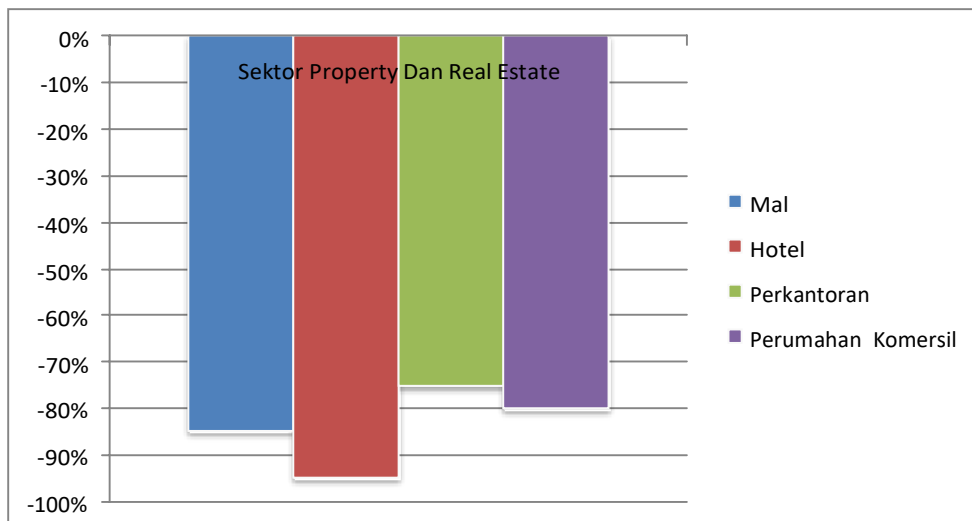
No	Negara	Kasus	Meninggal	Sembuh
1	Amerika Serikat	123.271	2.202	3.231
2	Italia	92.472	10.023	12.384
3	China	81.394	3.295	74.971
4	Spanyol	73.235	5.982	12.285
5	Jerman	57.695	433	8.481
6	Perancis	37.575	2.314	5.700
7	Iran	35.408	2.517	11.679
8	Inggris	17.089	1.019	135
9	Swiss	14.076	264	1.530
10	Belanda	9.762	639	3

Sumber: kompas.com per Maret 2020

Indonesia adalah salah satu negara yang mengalami dampak pandemi Covid-19 di bidang kesehatan, tidak jauh beda dengan negara-negara maju lainnya, Indonesia juga mengalami dampak ekonomi yang parah karena bisa dibayangkan Indonesia juga telat mengantisipasi datangnya wabah pandemi covid-19. Pada kuartal pertama tahun 2020 dikutip dari BPS (Badan Pusat Statistik) lewat [cnnindonesia.com](http://cnnindonesia.com), pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2020 sebesar 2,97. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020 menjadi yang terendah selama 20 tahun, terendah kedua yaitu tahun 2001 sebesar 3,87 persen.

Dampak pandemi Covid-19 bukan hanya dialami oleh kesehatan masyarakat Indonesia, tetapi juga bisnis-bisnis dalam negeri mengalami dampak yang cukup parah akibat pandemi, salah satunya yaitu berdampak pada sektor *property* dan *real estate*. Tingkat pertumbuhan laba perusahaan mengalami penurunan yang sangat drastis karena dampak pandemi ini. Pandemi Covid-19 ini juga masih belum bisa diprediksi kapan akan berakhir di negara Indonesia yang mana akan membuat koreksi pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan bisnis *property* dan *real estate* akan terus terkoreksi pada kuartal-kuartal selanjutnya.

Permasalahan ini perlu diteliti lebih dalam terutama bagi pihak-pihak yang memiliki saham di perusahaan dalam mempengaruhi pengambilan keputusan akibat perubahan nilai perusahaan karena adanya pandemi. Nilai perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam BEI akan menjadi sasaran penelitian yang akan dilakukan. Ketua umum REI (Real Estate Indonesia) memaparkan data penurunan performa sektor *property* dan *real estate* akibat pandemi Covid-19.



Sumber : kontan.co.id per Mei 2020

Gambar 1.1 Performa Sektor *Property* Dan *Real Estate* Tahun 2020

Dari gambar di atas diketahui bahwa performa perusahaan *property* dan *real estate* tahun 2020 yang mengalami penurunan karena dampak Covid-19. Ada beberapa segmen yang mengalami penurunan performa yaitu diantaranya pada segmen bisnis mal turun 85%, hotel turun 95%, perkantoran turun 74,6%, dan perumahan komersil turun 80%. Sementara pada laman [cnnindonesia.com](http://cnnindonesia.com) menurut *founder* sekaligus analis Ellen May Institute, menyebutkan bahwa emiten yang bergerak di bidang *real estate* paling babak belur mengingat lesunya transaksi jual beli perumahan saat ini.

Sebagai contoh PT Bumi Serpong Damai Tbk yang mencatat penurunan tajam pada kinerja kuartal I 2020. Pendapatan emiten berkode BSDE untuk kuartal pertama 2020 turun 57,1 persen jika dibandingkan kuartal IV 2019. Pendapatan perusahaan turun dari Rp1.854.284 miliar pada kuartal IV 2019 menjadi Rp1.495.785 miliar pada kuartal I 2020. Sementara laba bersih perusahaan BSDE pada kuartal I 2020 tercatat turun dari Rp481 miliar menjadi Rp259,6 miliar dan utang bunga pun tercatat naik dari Rp13,5 triliun pada kuartal I 2019 menjadi Rp20,05 triliun pada kuartal I 2020. Penurunan pendapatan di sektor *property* ini dipicu oleh meredupnya penerimaan pada seluruh segmen bisnis dari penjualan tanah, bangunan, dan lainnya akibat pandemi covid-19. Dari berbagai kasus tersebut maka peneliti berusaha membuat suatu penelitian akan dampak Covid-19 terhadap nilai perusahaan *property* dan *real estate* menggunakan alat ukur profitabilitas, *financial distress*, solvabilitas dan likuiditas pada perusahaan.

Pada data penilaian perusahaan *property* dan *real estate* yang masuk daftar di BEI tentunya salah satu aspeknya adalah nilai dari perusahaan tersebut. Dimana nilai perusahaan menurut Noerirawan (2012) yaitu keadaan yang sudah diperoleh suatu

perusahaan menjadi gambaran dari keyakinan masyarakat mengenai perusahaan sesudah melewati suatu prosedur aktivitas selama beberapa tahun, yakni sejak perusahaan tersebut didirikan sampai pada saat ini.

Sejak awal perusahaan didirikan, para pimpinan perusahaan sudah menetapkan maksud dan tujuan yang akan dicapai oleh perusahaan. Tujuan tersebut adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan atau kekayaan bagi pemegang saham. Nilai perusahaan pada umumnya memperlihatkan ukuran ekonomi yang mencerminkan nilai pasar seluruh bisnis (Hunt, 2009). Peningkatan nilai perusahaan tercermin dari harga saham yang stabil, yang dalam jangka panjang mengalami kenaikan, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan (Sudana, 2009). Oleh karena itu, tercapai tidaknya tujuan ini dapat dilihat dan diukur dari harga saham perusahaan yang bersangkutan dari waktu ke waktu. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya profitabilitas, *financial distress*, solvabilitas, dan likuiditas.

Profitabilitas penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Setiap perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi nilai profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi juga nilai perusahaan tersebut. Profitabilitas yaitu indikator yang dapat digunakan menilai sebuah perusahaan, memperlihatkan efektivitas sebuah perusahaan, serta menunjukkan bagaimana manajemen perusahaan mengelola sumber daya yang dimiliki (Hestinoviana dan Handayani, 2013). Berdasarkan hasil penelitian yang

dilakukan oleh Osazuwa dan Ahmad (2016) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dan didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Sucuahi dan Cambarihan (2016) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

*Financial distress* merupakan kondisi dimana keuangan perusahaan dalam keadaan tidak sehat atau krisis yang terjadi sebelum kebangkrutan. Model *financial distress* perlu untuk dikembangkan, karena dengan mengetahui kondisi *financial distress* perusahaan sejak dini diharapkan dapat dilakukan tindakan-tindakan untuk mengantisipasi yang mengarah kepada kebangkrutan. Prediksi *financial distress* perusahaan ini menjadi perhatian banyak pihak yaitu salah satunya perusahaan *property* dan *real estate*. Penelitian yang dilakukan oleh Anggraini *et al.* (2020) menyatakan *financial distress* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan Sedangkan dalam penelitian Valensia dan Khairani (2019) menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Menurut Subramanyam dan John (2010), solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Untuk menjalankan operasinya setiap perusahaan memiliki berbagai kebutuhan, terutama yang berkaitan dengan dana agar perusahaan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Dana selalu dibutuhkan untuk menutupi seluruh atau sebagian dari biaya yang diperlukan, baik dana jangka pendek maupun jangka panjang. Dana juga dibutuhkan untuk melakukan ekspansi atau perluasan usaha

atau investasi baru. Dalam praktiknya untuk menutupi kekurangan akan kebutuhan dana, perusahaan memiliki beberapa pilihan sumber dana yang dapat digunakan. Pemilihan sumber dana tergantung dari tujuan, syarat, keuntungan, dan sebagainya. Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Rudangga dan Sudiarta (2016) menyatakan solvabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan dalam penelitian Hasibuan *et al.* (2016) menyatakan solvabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Likuiditas yang tinggi dapat mempengaruhi investor untuk berinvestasi pada perusahaan sehingga permintaan saham perusahaan akan meningkat dan kemudian harganya naik. Likuiditas yang tinggi juga menunjukkan kekuatan perusahaan dari segi kemampuan untuk memenuhi hutang lancar dari harta lancar yang dimiliki sehingga hal ini meningkatkan kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan tersebut. Sehingga nilai perusahaan juga akan tinggi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Prisilia (2013) yang mengungkapkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun hal berbeda diungkapkan oleh Sudiani dan Darmayanti (2016) dan Lumentut dan Mangantar (2019) yang mengungkapkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berbagai aspek dalam menentukan nilai perusahaan seperti menurut Noerirawan (2012) nilai perusahaan adalah keadaan yang sudah diperoleh suatu perusahaan menjadi gambaran dari keyakinan masyarakat mengenai perusahaan sesudah melewati suatu prosedur aktivitas selama beberapa tahun. Sejak perusahaan tersebut didirikan sampai pada saat ini, maka peneliti akan melakukan penelitian



tentang nilai perusahaan dimana objek penelitiannya yaitu perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian tentang nilai perusahaan menggunakan beberapa variabel diantaranya profitabilitas, *financial distress*, solvabilitas dan likuiditas.

Atas dasar tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai **Pengaruh Profitabilitas, *Financial Distress*, Solvabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 (Studi Pada Perusahaan *Property* dan *Real estate* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 dan 2020).**

### **1.1 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebelum dan saat pandemi Covid-19?
2. Apakah *financial distress* berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebelum dan saat pandemi Covid-19?
3. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebelum dan saat pandemi Covid-19?
4. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebelum dan saat pandemi Covid-19?

## 1.2 Tujuan Penelitian

Dari rumusan penelitian di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebelum dan saat pandemi Covid-19.
2. Untuk mengetahui pengaruh *financial distress* terhadap nilai perusahaan sebelum dan saat pandemi Covid-19.
3. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan sebelum dan saat pandemi Covid-19.
4. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan sebelum dan saat pandemi Covid-19.

## 1.3 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Untuk Sains dan Pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan untuk memperdalam penelitian selanjutnya dalam memeriksa dan menilai pengaruh variabel-variabel yang menentukan dan memengaruhi nilai perusahaan.
2. Untuk Perusahaan, penelitian ini untuk memberikan gambaran singkat kepada manajer tentang dampak dan pengaruh terhadap nilai perusahaan sebelum dan saat terjadi pandemi Covid-19.
3. Untuk Investor, penelitian ini untuk memberikan referensi dan informasi untuk dalam menentukan instrument perhitungan dalam menentukan nilai perusahaan untuk pengambilan keputusan dalam investasi di saat pandemi Covid-19.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Landasan Teori**

#### **2.1.1 Teori Sinyal**

Teori sinyal merupakan suatu tindakan yang diambil oleh manajemen suatu perusahaan yang memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen melihat prospek perusahaan (Brigham dan Houston, 2011). Teori sinyal ini bisa diasumsikan bahwa pemberian informasi yang mengakui adanya laba yang rendah dapat membantu mengurangi adanya konflik antara manajer dan pemegang saham, karena manajer dengan teori ini berusaha menyampaikan informasi secara jujur dengan penuh kehati-hatian. Kenaikan nilai perusahaan merupakan sinyal bagi investor bahwa manajemen perusahaan meramalkan laba yang baik di masa depan dan begitupun sebaliknya. Nilai perusahaan menyebabkan prospek perusahaan, dimana hal ini ditunjukkan dengan meningkat atau menurunnya permintaan pasar terhadap perusahaan yang ditunjukkan oleh nilai perusahaan. Sehingga semakin tinggi nilai perusahaan maka akan semakin baik penilaian yang investor terhadap perusahaan.

#### **2.1.2 Nilai Perusahaan**

Perusahaan adalah suatu organisasi yang mengkombinasikan dan mengorganisasikan berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memproduksi barang dan atau jasa untuk dijual (Salvatore, 2005). Sedangkan menurut Sujoko dan Soebiantoro (2007), nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya. Nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan menjadi suatu bisnis yang sedang berjalan (Sartono, 2010). Harmono (2009) mengungkapkan nilai perusahaan adalah keahlian perusahaan yang dicontohkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang mencerminkan penilaian masyarakat mengenai keahlian perusahaan.

Noerirawan (2012) mengungkapkan, nilai perusahaan adalah keadaan yang sudah diperoleh suatu perusahaan menjadi gambaran dari keyakinan masyarakat mengenai perusahaan sesudah melewati suatu prosedur aktivitas selama beberapa tahun, yakni sejak perusahaan tersebut didirikan sampai pada saat ini. Nilai perusahaan merepresentasikan prestasi perusahaan dinilai dari berbagai hal sebagai faktor yang mempengaruhi, nilai perusahaan juga sebagai salah satu petunjuk bagi seseorang menilai tingkat kemajuan atau perkembangan perusahaan, semakin tinggi nilai yang dimiliki maka akan semakin baik pula perusahaan tersebut. Pada penelitian ini nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan nilai Tobin'S Q dihasilkan dari total nilai pasar saham (*Total Market Value*) ditambah nilai buku hutang (*Total Book Value of Liabilities*) dibagi total buku aset (*Total Book Value of Assets*).

### 2.1.3 Profitabilitas

Menurut Petronila dan Mukhlisin (2003) profitabilitas merupakan gambaran dan kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Pengukuran profitabilitas dapat menggunakan beberapa indikator seperti laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi dibagi aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya (Chen, 2004). Sedangkan menurut Kasmir (2015) profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan atau laba dalam satu periode tertentu. Selain merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya, laba perusahaan juga merupakan elemen dalam menentukan nilai perusahaan.

Dari penjelasan di atas pada penelitian ini akan mengukur profitabilitas dengan menggunakan ROA karena dengan pertimbangan di era yang sekarang ini penggunaan aset merupakan hal yang penting dengan pertimbangan bahwa aset perusahaan memiliki kemampuan yang maksimal dalam mendapatkan profitabilitas. Menurut menurut Sawir (2005), *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Sementara Menurut Brigham dan Houston (2001), ROA dihitung dengan cara membandingkan laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham biasa dengan total aset. Semakin besar nilai ROA, menunjukkan nilai perusahaan yang semakin baik pula, karena tingkat laba yang dihasilkan akan semakin besar dan begitupun sebaliknya.

### 2.1.4 *Financial Distress*

*Financial distress* adalah suatu kondisi keuangan perusahaan sedang dalam masalah, krisis atau tidak sehat yang terjadi sebelum perusahaan mengalami kebangkrutan. *Financial distress* terjadi ketika perusahaan gagal atau tidak mampu lagi memenuhi kewajiban debitur karena mengalami kekurangan dan ketidakcukupan dana untuk menjalankan atau melanjutkan usahanya lagi. Perusahaan yang mengalami *financial distress* umumnya mengalami penurunan dalam pertumbuhan, laba, dan aset tetap, serta peningkatan dalam tingkatan persediaan relatif terhadap perusahaan yang sehat (Kahya dan Theodossiou, 1999).

Menurut Darsono dan Ashari (2005), *financial distress* dapat diartikan sebagai ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo yang menyebabkan kebangkrutan perusahaan. Adapun menurut Platt dan Platt (2002), *financial distress* adalah tahap penurunan kondisi keuangan yang dialami oleh suatu perusahaan, yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan ataupun likuidasi. Menurut Gamayuni (2011), *financial distress* adalah keadaan *financial distress* atau likuiditas yang mungkin merupakan awal dari terjadinya kebangkrutan. Dengan demikian *financial distress (financial distress)* pada perusahaan dapat terjadi karena faktor internal dan eksternal. Secara internal terjadi karena adanya kesalahan profesional yang dilakukan oleh para pengelola perusahaan. *Financial distress* dapat diukur menggunakan Altman Z-Score, yaitu:  $Z = 1.2X_1 + 1.4X_2 + 3.3X_3 + 0.6X_4 + 1.0 X_5$ .

### 2.1.5 Solvabilitas

Solvabilitas yaitu suatu kemampuan perusahaan membayar seluruh kewajibannya dalam menjalankan operasinya perusahaan mempunyai kebutuhan, terutama berkaitan dengan dana agar perusahaan tetap berjalan (Kasmir, 2017). Tingkat solvabilitas yang dimiliki suatu perusahaan dapat memperlihatkan risiko perusahaan tersebut. Apabila suatu perusahaan memiliki rasio solvabilitas lebih besar tentu kemungkinan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya juga lebih besar. Sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut Kasmir (2014) solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai dengan utang. Sedangkan menurut Fahmi (2014) solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola hutangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali utangnya.

Berdasarkan pengertian solvabilitas menurut para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada prinsipnya rasio solvabilitas ini memberikan gambaran tentang tingkat kecukupan utang perusahaan, dalam artian untuk mengukur seberapa besar porsi utang yang ada di perusahaan jika dibandingkan dengan modal atau aset yang ada. Pada penelitian ini akan menggunakan analisis solvabilitas dengan rumus *debt to equity ratio* (DER) yaitu rasio hutang dengan modal sendiri (*debt to equity ratio*) adalah imbangannya antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri.

### 2.1.6 Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditur saat jatuh tempo. Nilai likuiditas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan yang tinggi untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas menjadi perhatian serius pada perusahaan karena memainkan peranan penting dalam kesuksesan perusahaan (Owolabi, 2012). Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik maka akan dianggap memiliki kinerja yang baik oleh investor. Hal ini akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Brealey et al (2009) menyatakan bahwa Investor akan tertarik terhadap perusahaan yang menghasilkan uang untuk membayar hutang atau kewajibannya.

Dalam penelitian ini likuiditas diukur menggunakan *current ratio* (CR) dikarenakan ingin mengetahui kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar dibagi dengan hutang lancar. Likuiditas dapat diukur dengan Current Ratio, yang merupakan rasio antara aktiva lancar dibagi hutang lancar (Sartono, 2000). Likuiditas yang tinggi menunjukkan kekuatan perusahaan dari segi kemampuan untuk memenuhi hutang lancar dari harta lancar yang dimiliki sehingga hal ini meningkatkan kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan tersebut.



## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang penulis anggap memiliki keterkaitan terhadap Pengaruh Profitabilitas, *Financial Distress*, Solvabilitas, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Fivi Anggraini, Yenni Pillisia Seprijon dan Siti Rahmi (2020)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan <i>Financial Distress</i> Sebagai Variabel Intervening	<i>Financial distress</i> berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan
2	A. Abrori dan Suwitho (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
3	Katrina Valensia dan Siti Khairani (2019)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Financial Distress</i> , Dewan Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi Oleh <i>Tax Avoidance</i>	<i>Financial distress</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan
4	Dwi Handayani Retno Ningsih dan Aniek Wahyuati (2019)	Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan	Solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan
5	Irma Desmi Awulle, Sri Murni dan, Christy N. Rondonuwu (2018)	Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Solvabilitas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan	Solvabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan
6	Ida Ayu Sri Uttari I dan Putu Yadnya (2018)	Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan	Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan
7	Mr. Ndua Daniel Ndicu (2018)	<i>Financial Innovations Risk, Financial Distress and Firms Value: A Critical Review of Literature</i>	<i>financial distress and negatively affects firm stability and value.</i>
8	Lia Riantika	Analisa Pengaruh	<i>financial distress</i>

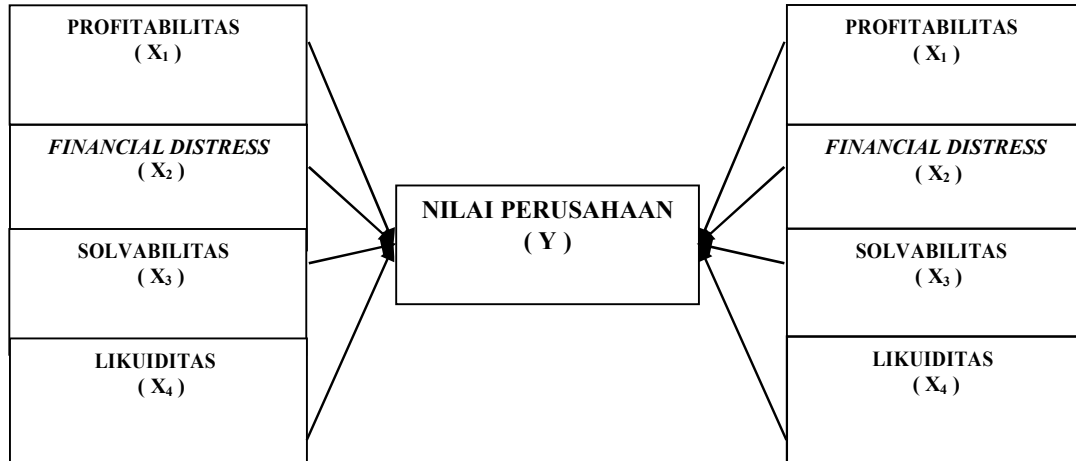
	Tanjaya, Hatane Samuel, dan Devie (2017)	Corporate Governance, CSR, dan Financial Distress terhadap Firm Value	berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan
9	AA Ngurah Dharma Adi Putra dan Putu Vivi Lestari (2016)	Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
10	Felly Sintinia Clementin dan Maswar Patuh Priyadi (2016)	Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	Profitabilitas (ROA) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel nilai perusahaan
11	Nosakhare Peter Osazuwa dan Ayoib Che-Ahmad (2016)	<i>The moderating effect of profitability and leverage on the relationship between eco-efficiency and firm value in publicly traded Malaysian firms</i>	<i>Profitability positively moderates the relationship between eco-efficiency and firm value</i>
12	Putu Mikhy Novari dan Putu Vivi Lestari (2016 )	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
13	Taurisina Firnanda dan Hening Widi Oetomo (2016)	Analisis Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Nilai Perusahaan	Solvabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan
14	William Sucuahi dan Jay Mark Cambarihan (2016)	<i>Influence Of Profitability To The Firm Value Of Diversified Companies In The Philippines</i>	<i>Profitability influence the firm value</i>

Sumber : Data diolah oleh penulis dari beberapa referensi penelitian

## 2.3 Kerangka Pemikiran

Sebelum Covid-19

Saat Covid-19



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

## 2.4 Hipotesis Penelitian

### 2.4.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sebelum dan Saat Covid-19

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan *return on assets* (ROA). Peningkatan nilai ROA menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik, yang akan ditangkap oleh investor sebagai sinyal positif. Sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan *property* dan *real estate*. Abrori dan Suwitho (2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Clementin dan Priyadi (2016) mendukung pernyataan tersebut dimana profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Serta penelitian yang dilakukan Novari dan Lestari (2016) mendukung pernyataan tersebut dimana profitabilitas berpengaruh positif

terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut: :

H1<sub>a</sub>: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sebelum Covid-19.

H1<sub>b</sub>: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan saat Covid-19.

#### **2.4.2 Pengaruh *Financial Distress* Terhadap Nilai Perusahaan Sebelum dan Saat Covid-19**

Perusahaan yang mengalami *financial distress* maka akan berdampak buruk pada nilai perusahaan tersebut. Ndicu (2018) menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Tanujaya *et al.* (2017) mendukung pernyataan tersebut dimana *financial distress* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut: :

H2<sub>a</sub>: *Financial Distress* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan sebelum Covid-19.

H2<sub>b</sub>: *Financial Distress* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan saat Covid-19.

#### **2.4.3 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sebelum dan Saat Covid-19**

Solvabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER) yaitu untuk mengukur perbandingan antara total aktiva dengan total modal. Semakin tinggi kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya maka semakin tinggi juga nilai perusahaan. Penelitian mengenai pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan dilakukan oleh Ningsih dan Wahyuati (2019) yang menghasilkan solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan didukung oleh penelitian dari Firnanda dan Oetomo (2016) yang

menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3<sub>a</sub>: Solvabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sebelum Covid-19.

H3<sub>b</sub>: Solvabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan saat Covid-19.

#### **2.4.4 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sebelum dan Saat Covid-19**

Likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) dikarenakan ingin mengetahui kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar dibagi dengan hutang lancar. Sehingga semakin tinggi nilai DER maka perusahaan semakin mampu membayar kewajibannya jangka pendeknya. Sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat. Penelitian mengenai pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan dilakukan oleh Putra dan Lestari (2016) yang menghasilkan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan didukung oleh penelitian dari Uttari dan Yadnya (2018) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4<sub>a</sub>: Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sebelum Covid-19.

H4<sub>b</sub>: Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan saat Covid-19.

### III. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Populasi dan Sampel

Menurut Indriantoro (2009) populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Sedangkan sampel merupakan bagian atau elemen dari populasi yang akan diteliti dan memiliki karakteristik tertentu. Metode pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan tujuan penelitian dengan pertimbangan khusus.

Tabel 3.1 Penarikan Sampel Penelitian

No	Kriteria Yang Telah Ditentukan	Jumlah
1	Perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> terdaftar di BEI tahun 2019 dan 2020	65
2	Perusahaan yang sahamnya tidak aktif diperdagangkan selama periode pengamatan	(7)
Perusahaan yang digunakan sebagai sampel		58
Total data penelitian x 2 periode		116

Sumber: Data diolah oleh penulis (2021)

Berdasarkan pada tabel diatas, diketahui jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak 58 perusahaan *property* dan *real estate* terdaftar di BEI tahun 2020 dan 2019. Dengan periode pengamatan tahun 2019 untuk sebelum Covid-19 dan tahun 2020 untuk saat Covid-19. Sehingga jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 116.

### 3.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif, yaitu data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka). Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat historis. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2013). Lingkup penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 dan 2020 yang melaporkan laporan keuangan tahunan. Sumber data berasal dari *website* Bursa Efek Indonesia maupun di *website* masing-masing perusahaan.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu penggunaan data yang berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada dengan cara mendownload *annual report* pada *website* resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) ataupun di *website* masing-masing perusahaan dan metode observasi non partisipan yaitu peneliti tidak terlibat secara langsung, dan peneliti hanya mengamati secara independen (Sugiyono, 2013).

Peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan pada data-data dengan cara mencatat, mengamati, serta mempelajari dari buku-buku, beberapa karya ilmiah seperti jurnal baik itu internasional maupun nasional, dan mengakses internet pada situs-situs tertentu yang relevan dengan penelitian.

### 3.4 Pengukuran Variabel

#### 3.4.1 Variabel Independen

Variabel Independen atau sering disebut variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah profitabilitas (X1), *financial distress* (X2), solvabilitas (X3) dan likuiditas (X4).

##### 1. Profitabilitas

Profitabilitas diukur menggunakan rasio ROA (*Return on Assets*) yaitu dengan pembagian hasil dari laba bersih dengan total aset selama periode pengamatan yaitu kuartal 1 dan kuartal 2. Cara yang digunakan untuk menghitung ROA yaitu dengan rumus:

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

*Return on Assets* ini berguna untuk mengukur seberapa efisiensinya suatu perusahaan untuk dapat mengubah uang yang digunakan untuk membeli aset menjadi laba bersih. Rasio yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut lebih efektif dalam mengelola aset nya untuk menghasilkan jumlah laba bersih yang lebih besar.

##### 2. *Financial Distress*

*Financial distress* diukur dengan menggunakan alat analisis model diskriminan standar Altman Z-Score, yaitu:

$$Z = 1.2X1 + 1.4X2 + 3.3X3 + 0.6X4 + 1.0 X5.$$



Dimana dalam formula ini yang menjadi rasio dalam model Altman *Z-Score*, yaitu:

$X1 = \text{Modal kerja} / \text{Total aset}$

$X2 = \text{Saldo laba} / \text{Total aset}$

$X3 = \text{EBIT} / \text{Total aset}$

$X4 = \text{Nilai pasar ekuitas} / \text{Nilai buku dari total hutang}$

$X5 = \text{Total Penjualan} / \text{Total aset}$

Dengan ketentuan sebagai berikut:

$Z > 3,0$ , perusahaan tidak mengalami *financial distress*

$Z$  antara 1,8 dan 3 berada di daerah abu-abu

$Z < 1,8$ , perusahaan mengalami *financial distress*

Artinya, manajemen harus mengelola perusahaan dengan hati-hati karena kesalahan dalam efisiensi akan menyebabkan perusahaan susah mendapatkan keuntungan yang baik pada masa yang akan datang.

### 3. Solvabilitas

Solvabilitas diukur dengan menggunakan DER (*Debt Equity Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Ratio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Sehingga DER dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

#### 4. Likuiditas

likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) dikarenakan ingin mengetahui kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar dibagi dengan hutang lancar. Semakin tinggi rasio maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Selain itu tingginya rasio likuiditas menggambarkan ketersediaan dana perusahaan untuk melakukan operasi perusahaan dan membayarkan dividen. Sehingga CR dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Total Aktiva Lancar}}{\text{Total Hutang Lancar}}$$

#### 3.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel dipengaruhi oleh variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah nilai perusahaan. Tobin's Q adalah indikator untuk mengukur kinerja perusahaan, khususnya tentang nilai perusahaan yang menunjukkan suatu kemampuan manajemen dalam mengelola aset perusahaan. Nilai Tobin's Q dihasilkan dari total nilai pasar saham (*Total Market Value*) ditambah nilai buku hutang (*Total Book Value of Liabilities*) dibagi total buku aset (*Total Book Value of Assets*) yang dimiliki oleh perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020.

$$\text{Tobin Q} = \frac{\text{Total Market Value} + \text{Total Book Value of Liabilities}}{\text{Total Book Value of Assets}}$$

### **3.5 Metode Analisis Data**

#### **3.5.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum (Ghozali, 2016).

#### **3.5.2 Wilcoxon Signed-Ranks Test**

Uji beda yang digunakan dalam penelitian ini adalah *wilcoxon signed-ranks test*. *Wilcoxon signed-ranks test* merupakan uji non-parametrik yang tidak memberikan syarat data berdistribusi normal. Uji ini digunakan untuk menguji apakah ada perbedaan antara dua kelompok sampel yang berpasangan. Langkah-langkah pengujian dengan *wilcoxon signed-ranks test* adalah sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif
2. Menentukan taraf signifikansi, penelitian ini menggunakan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  ( $\alpha = 0,05$ )
3. Memperoleh nilai signifikansi
4. Pengambilan keputusan
5. Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak
6. Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima
7. Menarik kesimpulan

#### **3.5.3 Uji Asumsi Klasik**

##### **3.5.3.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan dalam penelitian untuk melakukan pengujian apakah model regresi yang digunakan, variabel pengganggu, dan residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016). Model regresi yang baik untuk digunakan dalam suatu penelitian harus memiliki distribusi normal atau mendekati normal.

Pada penelitian ini cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak normal, yaitu dengan menggunakan analisis grafik *normal probability plot*, dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

- a. Model regresi memenuhi asumsi normalitas apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal.
- b. Model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas apabila data menyebar jauh disekitar garis diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal.

### **3.5.3.2 Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Pengujian ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Suatu model regresi dikatakan tidak ada multikolinearitas apabila memiliki nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$  (Ghozali, 2016).

### **3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas**

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel yang dioperasikan sudah mempunyai varians yang sama (homogen). Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, salah satunya melalui grafik plot. Dasar analisis yaitu (Ghozali, 2016):

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 3.5.3.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ditemukan adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya), untuk mengetahui ada atau tidak adanya autokorelasi digunakan Uji Durbin-Watson (DW test).

#### 3.5.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis regresi linear berganda dipergunakan untuk memprediksi nilai suatu variabel yang tidak diketahui dari satu atau beberapa variabel yang diketahui (Sugiyono, 2013). Analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu Profitabilitas, *Financial distress*, Solvabilitas, Likuiditas terhadap variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan. Persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut (Sugiyono, 2013)

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y	= Nilai Perusahaan
A	= konstanta
$\beta_1 = \beta_2 = \beta_3$	= Arah garis regresi yang menyatakan perubahan nilai Y akibat perubahan 1 unit X
X1	= Profitabilitas
X2	= <i>Financial distress</i>
X3	= Solvabilitas
X4	= Likuiditas
e	= Error term

### **3.5.4 Uji Hipotesis**

#### **3.5.4.1 Koefisien Determinasi (*R Square*)**

Koefisien determinasi (*R Square*) merupakan pengujian untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2016). Nilai *R Square* berkisar antara 0 sampai 1. Bila nilai *R Square* kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel independen sangat terbatas. Sedangkan jika *R Square* mendekati 1 berarti variabel independen dapat memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen..

#### **3.5.4.2 Hasil Uji Kelayakan Model Regresi (Uji Statistik F)**

Uji F dilakukan untuk melihat apakah model regresi yang digunakan fit atau layak dalam menjelaskan beberapa variabel independen ke variabel dependen dengan melihat nilai F (Ghozali, 2016). Dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai  $F < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak artinya model regresi tidak fit atau tidak layak. Sebaliknya jika nilai  $F > 0,05$  maka  $H_0$  tidak ditolak, artinya model regresi fit atau layak.

#### **3.5.4.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)**

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen secara individu dalam menerangkan variabel dependen. Dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Probabilitas  $<$  tingkat signifikan 0,05, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Probabilitas  $>$  tingkat signifikansi 0,05, maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

## V . KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh nilai perusahaan terhadap profitabilitas, *financial distress* , solvabilitas dan likuiditas sebelum dan saat Covid-19 pada perusahaan sektor *property* dan *real estate*. Alat analisis hipotesis yang digunakan pada penelitian ini yaitu regresi linear berganda. Sehingga dari hasil uji yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji beda menggunakan *wilcoxon signed-ranks test* terdapat perbedaan yang signifikan pada profitabilitas dan *financial distress* sebelum dan saat Covid-19. Sedangkan pada solvabilitas, likuiditas dan nilai perusahaan sebelum dan saat Covid-19 tidak terdapat perbedaan.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan baik sebelum dan saat Covid-19 berarti  $H1_a$  dan  $H1_b$  diterima.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis variabel *financial distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sebelum Covid-19 berarti  $H2_a$  ditolak. Sementara *financial distress* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan saat Covid-19 berarti  $H2_b$  diterima.

4. Berdasarkan hasil uji hipotesis variabel solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan baik sebelum dan saat Covid-19 berarti  $H_{3a}$  dan  $H_{3b}$  diterima.
5. Berdasarkan hasil uji hipotesis variabel likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan baik sebelum dan saat Covid-19 berarti  $H_{4a}$  dan  $H_{4b}$  diterima.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu:

1. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa variabel independen hanya mampu menjelaskan variabel dependen sebelum Covid-19 sebesar 34,4% dan saat Covid-19 sebesar 43,1%. Sehingga artinya masih ada variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Penelitian ini dilakukan pada periode sebelum dan saat Covid-19 yaitu hanya pada tahun 2019 dan 2020, sehingga mungkin belum sepenuhnya menggambarkan proyeksi nilai perusahaan.

## **5.3 Saran**

Saran-saran atas penelitian ini yang dapat diberikan terkait hasil penelitian dan adanya keterbatasan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lainnya seperti variabel ukuran perusahaan supaya dapat menjelaskan variabel dependen yaitu nilai perusahaan.
2. Untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan periode yang panjang seperti tahun 2018 dan 2019 untuk periode sebelum Covid-19. Sedangkan tahun 2020 dan 2021 untuk periode saat Covid-19.



#### **5.4 Kontribusi Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa kontribusi dalam penelitian ini apabila diterapkan yaitu sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran singkat kepada manajer perusahaan tentang dampak dan pengaruh Covid-19 terhadap nilai perusahaan pada sebelum dan saat terjadi pandemi dengan menggunakan rasio keuangan.
2. Memberikan referensi dan informasi dalam menentukan instrument perhitungan dalam menentukan nilai perusahaan untuk pengambilan keputusan dalam berinvestasi pada saat pandemi Covid-19.
3. Memberikan gambaran mengenai perbedaan kondisi perusahaan pada sebelum dan saat pandemi Covid-19, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, A dan Suwitho. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol.8, No. 2.
- Anggraini, Fivi., Seprijon, Yenni Pillisia., dan Rahmi, Siti. 2020. Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Financial Distress* Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, dan Keuangan Publik*. Vol. 15, No. 2.
- Awulle, Irma Desmi., Murni, Sri dan N. Rondonuwu, Christy. 2018. Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Solvabilitas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 6, No. 4.
- Brealey, Richard A., Stewart C. Myers., dan Alan J. Marcus. 2009. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jilid 1. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2001. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 8, Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Clementin, Felly Sintinia dan Priyadi, Maswar Patuh. 2016. Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 5, No. 4.
- Chen, Li Yueh. 2004. Examining The Effect Of Organization Culture And Leadership Behaviors On Organizational Commitment, Job Satisfaction, Adan Job Performance At Small And Middle-Sized Firma Of Taiwan. *Journal of American Academy of Business*.
- Darsono dan Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Fahmi, Irham. 2014. *Pengantar Ekonomi Manajemen*. Bandung: Alfabeta.

- Firnanda, Taurisina dan Oetomo, Hening Widi. 2016. Analisis Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol. 5, No. 2.
- Gamayuni, Rindu Rika. 2011. Analisis Ketepatan Model Altman Sebagai Alat untuk Memprediksi Kebangkrutan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEI). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Lampung Volume 16*, Nomor 2, hal 176–190.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Cetakan Kedelapan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ningsih, Dwi Retno Handayani dan Wahyuati, Aniek. 2019. Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol. 8, No. 4.
- Hanafi, Mahmud dan Abdul Halim. 2012. *Analisi Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*) Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, Veronic., AR, Moch Dzulkirom., dan NP, N G Wi Endang. 2016. Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol 39, No. 1:139-147.
- Hestinoviana, Suhadak dan Handayani S.R. 2013. The Influence of Profitability, Solvability, Asset Growth, and Sales Growth Toward Firm Value. *Jurnal Administrasi Bisnis*. 1-7.
- Hunt, P. 2009. *Structuring Mergers and Acquisitions*. Edisi Keempat: Percetakan Aspek.
- Indriantoro, Bambang Supomo. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen* Yogyakarta: BPFE.
- Ndicu, N. D. 2018. Financial Innovations Risk, Financial Distress and Firms Value: A Critical Review of Literature. *European Scientific Journal*. 99–118.
- Kahya, Emel dan Theodossiou, Panayiotis. 1999. *Predicting Corporate Financial Distress: a Time-Series CUSUM Methodology*. Review of Quantitative Finance and Accounting, Boston: Kluwer Academic Publishers.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lumentut, G. F., dan Mangantar, M. 2019. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Mannufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Kompas 100 Periode 2012-2016. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).
- Noerirawan, Abdul Muid Moch. Ronni. 2012. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Vol.1 No. 2*, hal. 4.
- Novari, Putu Mikhy dan Lestari, Putu Vivi. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate. *Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 5, No. 9.
- Osazuwa, Nosakhare Peter dan Che-Ahmad, Ayoib. 2016. The moderating effect of profitability and leverage on the relationship between eco-efficiency and firm value in publicly traded Malaysian firms. *Journa Social Responsibility*. Vol. 12, No. 2.
- Owolabi, Ademola B. 2012. Effect of Organizational Justice and Organizational Environment on Turn-Over Intention of Health Workers in Ekiti State, Nigeria. *Journal of Research in World Economy*.
- Petronila, Thio Anastasia dan Mukhlisin. 2003. Pengaruh Profitabilitas Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan Dengan Opini Audit Sebagai Moderating Variabel. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 17-26.
- Platt, H dan Platt, M. B. 2002. Predicting Financial Distress. *Journal of Financial Service Professionals*. 12-15.
- Prisilia, Rompas Gisela. 2013. Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas terhadap Nilai Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*. 252-26 2.
- Putra, Aa Ngurah Dharma Adi dan Lestari, Putu Vivi. 2016. Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 7.
- Rudangga, I Gusti Ngurah Gede dan Sudiarta, Gede Merta. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E- Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 5, No. 7.
- Salvatore, Dominick. 2005. *Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global*. Salemba Empat: Jakarta.
- Sambora, Mareta Nurjin., Handayani, Siti Ragil dan Rahayu, Sri Mangesti. 2014. "Pengaruh Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bei Periode Tahun 2009 – 2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 8, No.1.

- Sartono, R Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Edisi Keempat.
- Sartono, R Agus. 2000. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Edisi Keempat.
- Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Subramanyam, KR dan John, J. Wild. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sucuahi, William dan Cambarihan, Jay Mark. 2016. Influence Of Profitability To The Firm Value Of Diversified Companies In The Philippines. *Accounting and Finance Research*. Vol. 5, No. 2.
- Sudana, I Made. 2009. *Manajemen Keuangan*. Surabaya : Airlangga University.
- Sudiani, N. K dan Darmayanti, N. P. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 1-30.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sujoko dan Soebiantoro, Ugy. 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Interen dan Faktor Eksteren terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol 9, No. 1.
- Sunyoto, D. 2016. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Tanujaya, L. R., Samuel, H., dan Devie. 2017. Analisa Pengaruh Corporate Governance, CSR, dan Financial Distress terhadap Firm Value pada Perusahaan yang Terdaftar dalam BEI Tahun 2011-2015. *Petra Business and Management Review*, 3 (1), 63–77.
- Uttari, Ida Ayu Sri dan Yadnya, I Putu. 2018. Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 7, No. 6.
- Valensia, Katrina dan Khairani, Siti. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Financial Distress, Dewan Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi Oleh *Tax Avoidance*. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 9, No. 1.
- Aida, Nur Rohmi. 2020. Update Virus Corona di Dunia 29 Maret: 662.073 Kasus di 200 Negara, 139.426 Sembuh. Kompas.com. <https://www.kompas.com/tren/read/2020/03/29/092500765/update-virus-corona-di-dunia-29-maret--662.073-kasus-di-200-negara-139.426?page=all> diakses pada 20 Agustus 2020.

Mayasari, Selvi. 2020. Pasar Properti Tertekan pandemi Covid-19, REI Minta pemerintah Tambah Relaksasi Pajak. kontan.co.id. <https://industri.kontan.co.id/news/pasar-properti-tertekan-pandemi-covid-19-rei-minta-pemerintah-tambah-relaksasi-pajak> diakses pada 20 Agustus 2020.

Septalisma, Bisma. 2020. Corona Buat Kinerja Sektor Properti Terpukul. cnnindonesia.com. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200515192225-92-50392/corona-buat-kinerja-sektor-properti-terpukul> diakses pada 20 Agustus 2020.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.investing.com](http://www.investing.com)